

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji mengumpulkan, mengolah, menyusun data dan mengklasifikasikan data kemudian dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua yang terbentuk dari adanya atribut atau sifat, orang, ataupun yang lainnya yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun variabel penelitian ini adalah:

- 1) Potensi Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari kota Tasikmalaya.
 - a. Potensi Religi (Patilasan)
 - b. Potensi Kuliner (Resto)
 - c. Potensi Agrowisata (*Green House*)
- 2) Faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari kota Tasikmalaya.
 - a. Sarana dan Prasarana (tempat parkir, gazebo, mushola, toilet, petunjuk jalan)
 - b. Aksesibilitas
 - c. Promosi
 - d. Pengelola
 - e. Dukungan Pemerintah

3.3 Populasi dan obsevasi

a. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah semua data yang diperhatikan dalam jangka waktu dan ruang lingkup tertentu. Data ini mencakup tidak hanya tentang manusia tetapi juga tentang benda-benda alam lainnya, termasuk semua ciri atau sifat yang dimiliki objek penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu lurah Sukajaya, pengunjung objek wisata, kuncen dan pengelola kawasan objek wisata (Khairani, 2016).

b. Sampel

Sampel terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Jika populasinya besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalamnya (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi yang akan dijadikan sampel peneliti (Sugiyono, 2019) Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Random Sampling*, *Purposive Sampling*, dan *Accidental Sampling*.

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sempel	Jumlah
1.	Pengelola	10	<i>Purposive Sampling</i>	1
2.	Kuncen	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
3.	Pengunjung (perminggu)	100	<i>Accedental Sampling (40%)</i>	40
4.	Lurah	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				43

Sumber: Pengelolaan Data, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Tanpa metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki data yang memenuhi standar data. (Sugiyono, 2017).

Oleh karena itu, dalam rangka memperoleh data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data yang relevan dengan topik masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya (Sugiyono, 2019). Observasi yaitu tidak terbatas pada orang tetapi juga objek objek alam yang lainnya. Peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung ke Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan suatu studi untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam lagi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola, kuncen dan Lurah Sukajaya.

3) Kuesioner

Teknik kuesioner adalah metode penelitian yang memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada pengunjung.

4) Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data yang menggunakan buku, jurnal, surat kabar, majalah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk mengungkap data yang lebih jelas dengan melihat dan mencatat arsip atau foto-foto objek wisata dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2019), Data dilengkapi dengan teknik dengan dokumentasi foto sebagai bukti penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung dilapangan dan untuk mengumpulkan data secara langsung yang dilakukan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Data yang dikumpulkan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1	Kondisi Fisik 1.Lokasi daerah yang di teliti a. Desa/Kelurahan : b. Kecamatan : c. Kabupaten/Kota : 2.BatasDesa/Kelurahan. e. Utara : f. Timur : g. Selatan : h. Barat :	

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait dengan penelitian seperti pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian. dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Lurah Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.
- 2) Pengelola Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara:

- a) Apakah bapak/ibu mengetahui adanya Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di desa ini?
- b) Apakah bapak/ibu pernah mengunjungi Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang?
- c) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang?
- d) Hal apa saja yang bisa dilakukan di Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang?

c. Pedoman Kuesioner

Teknik Kuesioner sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi. Yaitu dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh pengunjung Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dan masyarakat Kelurahan Sukajaya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Contoh:

Pengunjung

- 1) Dari mana anda mengetahui informasi tentang Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang?
 - a. Teman
 - b. Media sosial
 - c. Keluarga
 - d. Media cetak

- 2) Sudah berapa kali anda mengunjungi Objek Wisata Joglo Bonang Leuwikidang?
 - a. Pertama kali
 - b. 4-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 5 kali lebih

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017) Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis SWOT dan analisis sapta pesona.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Tujuan analisis data adalah untuk mencapainya menjadi format yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Data yang dianalisis adalah data yang telah dipertimbangkan dan memiliki relevansi berdasarkan situasi aktual. Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan penulis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase sesuai dengan (Arikunto, n.d.) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

- | | |
|----|--|
| % | : Persentase setiap alternatif jawaban |
| Fo | : Jumlah frekuensi jawaban |
| N | : Jumlah sampel/responden |

Pedoman yang dipakai apabila telah mengetahui nilai persentasenya adalah sebagai berikut:

0	: Tidak ada sama sekali
1%-24%	: Sebagian kecil
25%-49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51%-74%	: Lebih dari setengahnya
75%-99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

3.6.2 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk
- e) Indah
- f) Ramah Tamah
- g) Kenangan

3.6.3 Teknik Analisis SWOT

Teknik analisis SWOT ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor-faktor secara sistematis dan nantinya akan merumuskan suatu strategi yang akan memecahkan suatu masalah yang dibahas. Metode dari perencanaan analisis yang digunakan bertujuan mengevaluasi dari segi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) di dalam suatu analisis permasalahan yang terjadi di lapangan, kendala maupun peluang wisata, pelayanan, pengelolaan,

dukungan pemerintah, sarana dan prasarana, serta aktivitas pemasaran wisata.

Tabel 3. 3 Teknik Analisi SWOT

Internal Faktor Eksternal	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
	Peluang (Opportunity)	Strategi S-T	Strategi W-O
	Ancaman (Threats)	Strategi O-T	Strategi W-T

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Pra Lapangan
 - a. Ientifikasi Masalah
 - b. Menyusun Rancangan
 - c. Menentukan lapangan
 - d. Membuat perizinan penelitian
 - e. Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - f. Menentukan informan
 - g. Membuat instrument
- 2) Lapangan
 - a. Survey lapangan
 - b. Mengumpulkan data (wawancara dan studi dokumentasi)
 - c. Kompilasi data
 - d. Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
 - a. Pengolahan data
 - b. Menganalisis data lapangan
 - c. Menyusun laporan
 - d. Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan Agustus 2025 tepatnya di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

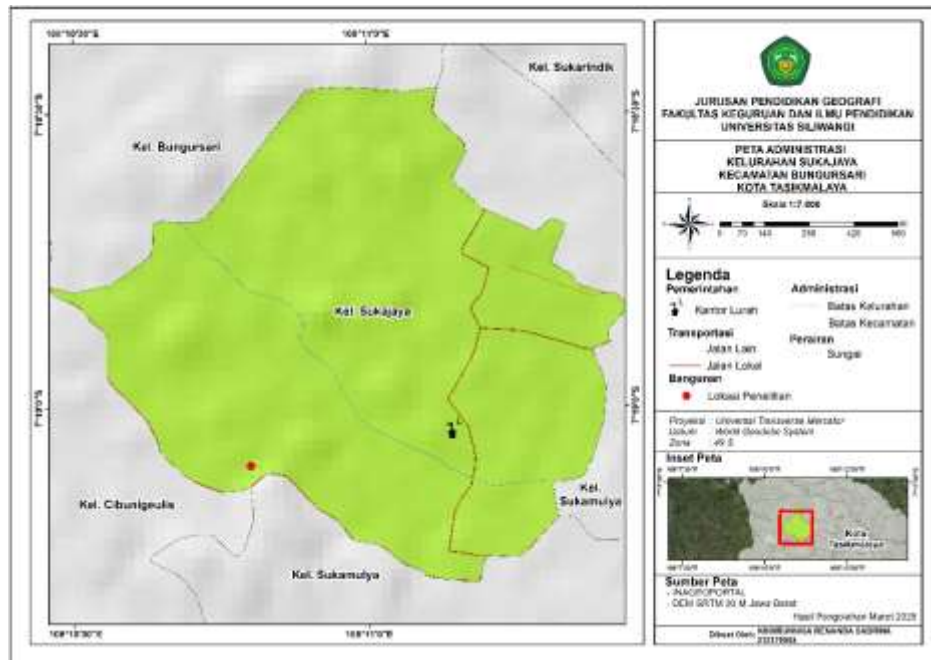
b. Waktu Penelitian

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Kajian Pustaka										
2	Observasi Lapangan										
3	Penyusunan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Pembimbingan										
7	Penelitian Lapangan										
8	Pengelolaan Hasil Lapangan										
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan										
10	Sidang Skripsi										
11	Revisian										
12	Penyerahan Naskah										

c. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini berada di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Peta Admistrasi Kelurahan Sukajaya

Sumber : Hasil Analisis, 2025